

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lembaga keuangan merupakan lembaga penyedia jasa yang menjadi penghubung antara pasar modal dan pemilik modal yang bertindak selaku penyedia jasa keuangan. Lembaga keuangan di Indonesia sendiri terdapat 2 yaitu lembaga keuangan non Bank dan Bank. Lembaga keuangan non bank yaitu badan keuanganddyang menyediakan jasa layanan keuangan selain yang diselenggarakan oleh bank terdiri dari Pegadaian, Leasing, Perusahaan Asuransi, dan Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam sendiri terdapat 2 yaitu Syariah dan Konvensional. Koperasi Simpan Pinjam Syariah yang biasa disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) memiliki dimensi yang berbeda dengan Koperasi Simpan Pinjam Konvensional. Perkembangan perekonomian syariah di Indonesia yang berdominan jumlah penduduk muslim sangat tinggi sehingga di sambut oleh pelaku bisnis jasa keuangan dengan mendirikan Bank Syariah. Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah Koperasi kegiatan usahanyabergerak di bidang investasi, pembiayaan dan simpanan dengan sistem bagi hasil (syariah) (Menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/ IV/KUKM/IX/2004). Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dijalankandengan dua lembaga sebagaimana disebut Baitul Mal wat

Tamwil (BMT) dan yanghanya menjalankan Koperasi Jasa KeuanganSyariah (KJKS) sajatanpa zakat disebut KoperasiSyariah.

Kehidupanmasyarakat yang serba kecukupan saat ini dikhawatirkan akanmemunculkan pengikisanakidah. Halini bukan hanya dipengaruhi olehpertumbuhan ekonomisaja yang semakin lemah, akan tetapi BMT diharapkan dapat menyelesaikan masalah pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ekonomi masyarakat, BMT yang menerapkan pembiayaan syariah atau sistem bagi hasil relative cocok bagi usaha menengah dan mikro.

BMTMuhajirin Salatiga berdiri sejak tahun 2003.Sejak berdirinya BMT MuhajirinSalatiga boleh dibilang mengalami kemajuan dan peningkatan dengan bertambahnya jumlah anggota simpanan maupun pembiayaan dari tahun ke tahun.BMT ini juga tidak lepas dari pembiayaan bermasalah yaitu terjadinya tunggakan angsuran dan anggota yang melarikan diri.Pembiayaan bermasalah yang sering terjadi pada BMT Muhajirin Salatiga adalah Ba'I Bitsaman Ajil.Kejadian seperti ini nampaknya bukan disebabkan oleh teknik pembiayaannya, namun disebabkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal.Pihak internal yaitu petugas yang kurang teliti dalam menyeleksi calon mudharib yang belum memenuhi syarat-syarat sebagai penerima pembiayaan.Dan pihak eksternal yaitu anggota koperasi sebagai mudharib yang tidak memenuhi tanggung jawabnyauntuk membayar angsuran sebagai penerima pembiayaan.

Dengan latar belakang tersebut penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil bermasalah pada BMT Muhajirin Salatiga dengan mengambil judul **“ANALISIS PEMBIAYAAN BA’I BITSAMAN AJIL BERMASALAH pada BMT MUHAJIRIN SALATIGA”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan yang diangkat pada Tugas Akhir ini adalah :

1. Apa penyebab terjadinya pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil yang bermasalah pada BMT Muhajirin Salatiga?
2. Bagaimana tindakan pencegahan dan penyelesaian pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil yang bermasalah pada BMT Muhajirin Salatiga?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penyebab pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil bermasalah pada BMT Muhajirin Salatiga
2. Untuk mengetahui tindakan pencegahan dan penyelesaian pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil bermasalah pada BMT Muhajirin Salatiga

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulis pada penelitian ini adalah

1. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

- a. Penelitian dapat di gunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan syariah, khususnya dibidang pembiayaan pada perbankan syariah.
  - b. Sebagai pertimbangan agar diterapkandalam dunia pendidikan
2. Bagi BMT Muhajirin Salatiga
    - a. Dapat bermanfaat untuk salah satu bahan pertimbangan dan sebagai bahan masukan untuk perusahaan terkait pembiayaan bermasalah khususnya pembiayaan Ba'I Bitsaman Ajil.
    - b. Diharapkan dapat membantu mengatasi masalah pembiayaan bermasalah di BMT Muhajirin Salatiga
3. Bagi Pembaca
    - a. Tulisan ini dapat menjadi salah satu wacanadan acuan untuk penelitian berikutnya
    - b. Pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembiayaan bermasalah

